

Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kanker Payudara

Debi Novita Siregar¹, Indri Elfi Yunita²
^{1,2} Universitas Prima Indonesia

INFORMASI ARTIKEL	A B S T R A K
<p>Diajukan : 12 April 2022 Diterima : 25 April 2022 Dipublikasi: 18 Juli 2022</p>	<p>Kurangnya pengetahuan mengenai kanker payudara ditambah dengan gejala permulaan kanker payudara yang sering tidak disadari atau dirasakan dengan jelas oleh penderita, mengakibatkan sekitar 70% kasus kanker di Indonesia datang dan menjalani pemeriksaan stadium lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Metode Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan tahun 2022. Penelitian ini penelitian ini bersifat quasy experimental dengan pre test dan post test group desain. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan yang dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2022—29 Mei 2022 dengan sebanyak 322 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>random sampling</i>, yaitu membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah atau anggota populasi dengan jumlah sampel yang diinginkan. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Yaitu data diambil langsung dari responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pre test terdapat ibu-ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (17.4%), dan post test sebanyak 15 orang (65.2%), yang berpengetahuan cukup pada saat pre test sebanyak 18 orang (78.3%), dan post test sebanyak 6 orang (26.1%), dan yang berpengetahuan kurang pada saat pre test sebanyak 1 orang (4.3%), post test sebanyak 2 orang (8.7%).</p>
KEYWORD	
Promosi Kesehatan, Media Poster, Kanker Payudara	
KORESPONDENSI E-mail: daftar@gmail.com	
SITASI : Siregar, Debi Novita dan Indri Elfi Yunita. "Pengaruh Promosi Kesehatan dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu tentang Kanker Payudara". <i>Jurnal KIA – Kesehatan Ibu dan Anak</i> , 1 (2), 52-55.	

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan keganasan yang berasal dari kelenjar, saluran kelenjar, dan jaringan penunjang tidak termasuk kulit payudara. Sel kanker payudara yang pertama dapat tumbuh menjadi tumor sebesar 1 cm dalam waktu 8-12 tahun. Sel-sel kanker payudara ini dapat menyebar melalui aliran darah keseluruh tubuh (Mulyani dan Nuryani, 2017).

Kanker payudara menempati urutan pertama pada sepuluh besar penyakit kanker yang ditemukan dan diobati di Surabaya pada tahun 2011 dengan presentase sebesar 36,92%. Kanker payudara yang sebelumnya sering menyerang perempuan pada usia lebih dari 50 tahun, saat ini telah mulai menyerang kelompok usia yang lebih muda (Dewi dan Hendrati, 2015).

Kurangnya pengetahuan mengenai kanker payudara ditambah dengan gejala permulaan kanker payudara yang sering tidak disadari atau dirasakan dengan jelas oleh penderita, mengakibatkan sekitar 70% kasus kanker di Indonesia datang dan menjalani pemeriksaan stadium lanjut. Cara mendeteksi adanya kanker payudara dapat dilakukan dengan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Insiden kanker meningkat seiring dengan pertambahan usia, oleh karena itu kesadaran akan pentingnya upaya perilaku SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara perlu ditingkatkan pula (Krisnamurti, 2015).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2013 dalam Depkes RI (2015), insidens kanker pada tahun 2008 sampai 2012 mengalami peningkatan dari 12,7 juta kasus meningkat menjadi 14,2 juta kasus. Upaya pencegahan yang menyeluruh mulai dari upaya pendidikan masyarakat sampai upaya rehabilitas perlu dilakukan sesuai porsinya masing-masing untuk mengatasi masalah kanker payudara (Yulianti dkk, 2016).

Di Asia insiden kanker payudara menunjukkan peningkatan yang lebih cepat dibandingkan dengan yang terjadi di Negara Barat. Seperti halnya yang terjadi di Negara Singapura. Dari hasil studi yang dilakukan terjadi peningkatan ASR insiden kanker di Singapura dari 20,2 per 100.000/tahun terjadi 54,9 per 100.000/tahun. Oleh karenanya, dalam waktu dekat dikhawatirkan bahwa mayoritas penderita kanker payudara adalah etnis di Asia. Ada beberapa kemungkinan yang dapat menjelaskan masalah ini, termasuk diantaranya usia menarache yang semakin muda, melahirkan anak pertama pada usia yang sudah terlambat, bertambahnya tinggi badan dan berat badan, menurunnya fertilitas, dan gaya yang mengikuti penduduk di Negara Barat (Wijaya dan Manuaba, 2017).

Menurut Survei Data Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2005-2007 menunjukkan bahwa estimasi insiden kanker pada anak (0-17 tahun) sebesar 9 per 100.000 anak-anak. Leukemia merupakan kanker tertinggi pada anak sebesar 2.8 per 100.000, kanker pola mata/*retinoblastoma* 2,4 per 100.000,

RESEARCH

OPEN ACCES

osteosarkoma 0,97 per 100.000, limfoma 0,75 per 100.000, kanker nasopharing 0,43 per 100.000 kasus kanker pada anak-anak sebesar 4,7% dari kanker pada semua umur. Angka kematian akibat kanker ini mencapai 50-60% karena pada umumnya penderita datang terlambat atau sudah dalam stadium lanjut.

Menurut Data Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2007 menyebutkan bahwa kanker menempati urutan ketujuh sebagai penyebab kematian terbesar di Indonesia (Depkes RI, 2011). Kanker payudara merupakan salah satu jenis kanker yang sering terjadi pada perempuan di Indonesia. Kanker payudara memiliki kontribusi sebesar 30% dan merupakan jenis kanker yang paling mendominasi di Indonesia, mengalahkan kanker leher rahim atau kanker serviks yang berkontribusi sebesar 24% (Depkes RI, 2013). Penderita kanker yang terus meningkat diperkirakan akan menjadi penyebab utama peningkatan ekonomi karena biaya yang ditanggung cukup besar (Dewi dan Hendrati, 2015).

Di Provinsi Sumatra Utara jumlah penderita kanker payudara sebesar 0,4%. Kanker payudara merupakan salah satu penyakit tertinggi yang menyebabkan kematian di Indonesia dengan presentase tertinggi yaitu sebesar 43,3% dan kematian sebesar 12,9% akibat kanker payudara. Provinsi dengan prevalensi tertinggi untuk kasus kasus kanker payudara di Indonesia adalah Provinsi Di Yogyakarta yaitu sebesar 0,24% (Sitinjak dkk, 2016).

Penelitian Mega Wati tahun 2007-2010 di Rumah Sakit Cipto Mangunkusuma Depok tercatat sebanyak 409 kasus kanker payudara dengan proporsi kematian akibat kanker payudara sebesar 45,7%. Penelitian rafiah maharani tahun 2005-2009 di Rumah Sakit Haji Medan tercatat sebanyak 156 kasus kanker payudara rawat inap dan proporsi kematian akibat kanker payudara sebesar 7% dengan jenis kelamin semuanya perempuan. RSUD Dr. Pringadi Medan tercatat 106 kasus kanker payudara rawat inap dengan proporsi kematian akibat kanker payudara sebesar 12,3% (Sitinjak dkk, 2016).

Penelitian yang meneliti lakukan pada saat praktek belajar lapangan pada bulan maret 2022 di lingkungan II Tanjung Gusta Medan, dengan melakukan wawancara didapatkan sebanyak 322 wanita memiliki pengetahuan kurang baik tentang kanker payudara yang disebabkan kurangnya pengetahuan dan informasi, disebabkan kurangnya pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh promosi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara di lingkungan II kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022

METODE

Jenis penelitian bersifat quasy experiment dengan pre test dan post test group desain yang menggambarkan pengetahuan ibu tentang kanker payudara dengan media poster di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022

populasi adalah keseluruhan objek yang penelitian atau objek yang diteliti tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu-ibu yang berada di lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022 sebanyak 322 orang.

Menurut Arikunto (2017), sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 orang dengan menggunakan rumus slovin.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022, maka didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 1 : Distribusi Frekuensi Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Tahun 2022 (n=23)

Karakteristik responden	Jumlah (n=23)	Persentase (%)
Umur		
a. 20-25 tahun	4	18
b. 26-30 tahun	16	78
c. 31-35 tahun	3	4
Total	23	100
Pendidikan		
a. SD	4	17
b. SMP	4	17
c. SMA/SMK	13	57
d. Perguruan tinggi	2	9
Total	23	100
Pekerjaan		
a. PNS	1	41
b. Wiraswasta	4	17
Ibu rumah tangga	18	79
Total	23	100

Berdasarkan tabel 1 didapatkan karakteristik responden mayoritas pada kelompok umur 26-30 tahun sebanyak 16 orang (69.6%), dan minoritas pada umur 31-35 tahun sebanyak 3 orang (13.0%). Karakteristik responden

RESEARCH

OPEN ACCES

berdasarkan pendidikan mayoritas berpendidikan SMA/SMK 13 orang (56.5%), dan minoritas berpendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 2 orang (8.7%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan mayoritas bekerja sebagai Ibu Rumah Tangga sebanyak 18 orang (78.3%) dan minoritas PNS sebanyak 1 orang (4.3%).

Tabel 2 : Distribusi Pengetahuan Responden Sebelum Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022

Pengetahuan	Jumlah (n)	Presentase (%)
Baik	4	17
Cukup	18	79
Kurang	1	4
Total	23	100

Berdasarkan tabel 2 sebelum didapatkan data mayoritas responden dengan pengetahuan cukup 18 orang (79%), dan minoritas pengetahuan baik sebanyak 4 orang (17%).

Tabel 3 : Distribusi Pengetahuan Responden Sesudah Dilakukan Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022.

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	17	74
Cukup	5	22
Kurang	1	4
Total	23	100

Sedangkan pada tabel 4.3 sesudah didapatkan data mayoritas responden dengan pengetahuan baik yaitu 17 orang (74%), dan minoritas dengan pengetahuan kurang 1 orang (4%).

Analisa Bivariat

Tabel 4 : Pengaruh Promosi Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Kanker Payudara Di Lingkungan II Kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah		<i>p-value</i>
	N	%	N	%	
Baik	4	17	17	74	2.130
Cukup	18	79	5	22	
Kurang	1	4	1	4	
Total	23	100	23	100	

Tabel diatas menjelaskan perbedaan perubahan sebelum dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan media poster kepada

23 ibu-ibu di lingkungan II kelurahan Tanjung Gusta dengan pengetahuan sebelum mayoritas cukup sebanyak 18 orang (79%) dan minoritas kurang 1 orang (4%). Sesudah dilakukan promosi kesehatan didapatkan pengetahuan ibu dengan mayoritas baik 17 orang dan minoritas kurang 1 orang (4%).

Hasil perhitungan menggunakan metode uji statistic chi square pengaruh promosi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara dengan derajat kemaknaan (α) = 0.05 dan $df = 2$ diperoleh hasil nilai *p-value* = 2.130 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster.

PEMBAHASAN

Pengaruh promosi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara di lingkungan II kelurahan Tanjung Gusta Medan Tahun 2022

Perbedaan perubahan sebelum di lakukan promosi kesehatan dengan media poster dan sesudah dilakukan promosi kesehatan dengan media poster kepada 23 ibu-ibu di lingkungan II kelurahan Tanjung Gusta dengan pengetahuan sebelum mayoritas cukup sebanyak 18 orang (79%) dan minoritas kurang 1 orang (4%). Sesudah dilakukan promosi kesehatan didapatkan pengetahuan ibu dengan mayoritas baik 17 orang dan minoritas kurang 1 orang (4%).

Pengetahuan adalah hasil dari aktifitas mengetahui, yaitu tersingkatnya suatu kenyataan kedalam jiwa sehingga tidak ada keraguan terhadapnya. Pendapat lain bahwa pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh manusia (Fuad, 2015)

Poster adalah singkat dalam bentuk gambar, dengan tujuan untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok agar tertarik pada obyek materi yang di informasikan atau juga untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk bertindak. Biasanya Puskesmas memperoleh distribusi poster-poster yang diproduksi pusat penyuluhan kesehatan masyarakat.

Menurut asumsi peneliti, pengetahuan seseorang sangat dipengaruhi oleh faktor umur, pendidikan dan pekerjaan. Dari faktor umur semakin matang umur seseorang maka akan semakin baik pula dirinya dalam berpikir. Dari faktor pendidikan, semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang maka semakin luas pula wawasannya. Namun tidak pula seseorang yang berpendidikan rendah, memiliki pengetahuan yang rendah pula, karena dengan kemajuan teknologi tidak menutupi seseorang dapat belajar dan mendapatkan informasi melalui media massa seperti majalah, Koran, televisi, radio dan handpone.

RESEARCH

Dari faktor pekerjaan tidak mempengaruhi pengetahuan seseorang karena pekerjaan hanya sebagai tambahan pendapat keluarga. Namun tidak menutupi kemungkinan pula, bahwa seseorang yang bekerja bisa mendapatkan dan informasi dari lingkungan kerjanya. Hal ini didukung dengan pendapat Wawan dan Dewi (2017) yang menyatakan bahwa dari faktor umur, semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja. Dari faktor pendidikan, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi. Dari faktor pekerjaan, bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu dan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

Hasil perhitungan menggunakan metode uji statistic chi square pengaruh promosi kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu tentang kanker payudara ada pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kanker payudara sebelum dan sesudah melakukan penyuluhan dengan menggunakan media poster.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa berpengetahuan baik karena mengetahui defenisi kanker payudara, faktor penyebab kanker payudara, cara mencegah kanker payudara dan cara melakukan pemeriksaan kanker payudara. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pre test terdapat ibu-ibu yang berpengetahuan baik sebanyak 4 orang (17.4%), dan post test sebanyak 15 orang (65.2%), yang berpengetahuan cukup pada saat pre test sebanyak 18 orang (78.3%), dan post test sebanyak 6 orang (26.1%), dan yang berpengetahuan kurang pada saat pre test sebanyak 1 orang (4.3%), post test sebanyak 2 orang (8.7%).

SARAN

Diharapkan kepada Ibu diharapkan mampu memperoleh informasi mengenai kanker payudara supaya lebih mengenal apa tanda dan bahaya kanker payudara dan dapat mencegahnya dari sekarang dengan cara SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bakhtar, Amsal. 2016. **Filsafah Ilmu**. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [2] Bustan, Nadjib. 2015. **Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular**. PT. Rineka Cipta, Jakarta
- [3] Dewi, Ayu Triara Dewi dan Lucia Yovita Hendrati. 2015. **Analisis Risiko Kanker Payudara Berdasarkan Riwayat Pemakaian**

OPEN ACCES

- Kontrasepsi Hormonal dan Usia Menarche**. Diakses pada tanggal 23 Desember 2015
- [4] Kartikawati, Ch. Erni. 2017. **Awat! Bahaya Kanker Payudara dan Kanker Serviks**. Buku Baru, Bandung
 - [5] Krisnamurti. 2015. **Pengaruh Penyuluhan kanker Payudara Terhadap Minat Melakukan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Pada Wanita Usia Subur (WUS)**
 - [6] Mubarak, Wahit Iqbal. 2012. **Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan**. Salemba Medika, Jakarta
 - [7] Mulyani, Nina Siti dan Nuryani. 2017. **Kanker Payudara dan PMS Pada Kemahilan**. Nuha Medika, Yogyakarta
 - [8] Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. **Metodologi Penelitian Kesehatan**. PT. Rineka Cipta, Jakarta
 - [9] Pamungkas, Zaviera. 2011. **Deteksi Dini Kanker Payudara**. Buku Biru, Jogjakarta
 - [10] Savitri, Astrid. 2015. **Kupas Tuntas Kanker Payudara Leher Rahim dan Rahim**. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
 - [11] Sitinjak, Susi Nurianti Nopita, Fazidah, Sri Novita. 2016. **Karakteristik Penderita Kanker Payudara Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan**. <http://respositori.usu.ac.id>. Diakses pada tahun 2016
 - [12] Syafrudin, dan Yudhia Fratidhina. 2016. **Promosi Kesehatan Untuk Mahasiswa Kebidanan**. CV. Trans Info Media, Jakarta
 - [13] Wawan, A dan Dewi M. 2017. **Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap, dan Perilaku Manusia**. Nuha Medika, Yogyakarta
 - [14] Wijaya, Ciptadi Permana, dan Tjaka Wibawa Manuaba. 2017. **Hubungan Subtipe Imunohistokimia Dengan Usia Pada Pasien Kanker Payudara Di RSUP Sanglah Kota Denpasar**. Diakses pada tanggal 1 Mei 2017
 - [15] Yulianti, Iin, Henry Setyawan, Dwi Sutiningsih. 2016. **Faktor-Faktor Risiko Kanker Payudara**. <http://ejournal3.undip.ac.id>. Diakses pada 4 April 2016